

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Untuk UMKM Di Kecamatan Kartasura Pada Masa Pandemi

Evi Dewi Kusumawati¹⁾, Dewi Kartikasari²⁾, Kurniawati Darmaningrum³⁾, Nurita Elfani Prasetyaningrum⁴⁾

¹⁾²⁾STIE St Pignatelli Surakarta (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Surakarta, Indonesia)

³⁾Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Surakarta, Indonesia)

⁴⁾Universitas Surakarta (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Surakarta, Indonesia)

Corresponding author : Evi Dewi Kusumawati
E-mail : evidewi.ca@gmail.com

Diterima April 2022, Disetujui Juni 2022

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu roda penggerak perekonomian negara, akan tetapi saat ini mengelola UMKM memiliki banyak tantangan, terutama di masa pandemi yang memberikan dampak pada UMKM yaitu: semakin menurun pendapatan mereka sampai saat ini, dan daya beli masyarakat menurun drastis. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM untuk membuat perencanaan keuangan untuk usahanya. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: sosialisasi pengelolaan bisnis pada seluruh peserta pengabdian kepada masyarakat, penyampaian materi pengelolaan keuangan bisnis umkm, dan langkah yang terakhir pelatihan pencatatan transaksi harian usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 30 pelaku UMKM yang berada di kecamatan Kartasura. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan materi lanjutan yang lebih spesifik dan detail. UMKM di kecamatan kartasura mempunyai keinginan agar dikemudian hari dapat diadakan pelatihan pengelolaan keuangan bisnis lagi di kemudian hari, agar UMKM di kecamatan kartasura semakin professional dalam mengelola bisnis.

Kata Kunci: UMKM, Perencanaan keuangan.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the driving wheels of the country's economy, but currently managing MSMEs has many challenges, especially during the pandemic which has an impact on MSMEs, namely: their income has decreased so far, and people's purchasing power has decreased. drastic. The implementation of this community service activity aims to help MSMEs to make financial plans for their businesses. The implementation of community service activities this time was carried out with the following stages: socialization of business management to all community service participants, delivery of MSME business financial management materials, and the last step was training on recording daily business transactions. This community service activity was attended by 30 MSME actors in the Kartasura sub-district. The results of this service activity can be continued with more specific and detailed follow-up material. MSMEs in Kartasura sub-district have the desire that in the future training in business financial management can be held again in the future, so that MSMEs in Kartasura sub-district are more professional in managing business.

Keywords: SMEs, financial planning.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu roda penggerak perekonomian negara. Namun, mengelola UMKM memiliki banyak tantangan, terutama di masa pandemi ketika daya beli masyarakat menurun drastis. Penjualan yang menurun akan mengganggu cashflow dan hal ini bisa berdampak buruk pada kelangsungan UMKM ke depannya. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, risiko kerugian bisa diminimalisir dan bisnis UMKM pun bisa tetap berjalan baik. (Erika Erilia, 2021).

Kondisi selama pandemi ini juga memberikan dampak pada UMKM di karesidenan Surakarta pada umumnya, dan terutama UMKM yang berada di kecamatan Kartasura. Dampaknya adalah semakin menurun pendapatan mereka sampai saat ini. Permasalahan yang demikian tidak hanya pada masyarakat di Kartasura namun di berbagai daerah yang lain juga mengalami hal yang sama tidak terkecuali para pelaku UMKM. Namun, tidak hanya sector UMKM yang mengalami permasalahan kredit macet yang diakibatkan karena nasabah tidak mampu membayar kewajibannya di masa pandemic saat ini, hal ini didukung dengan hasil penelitian menurut Afkar dan Fauziah (2021) yang memprediksi adanya kerugian pada tahun 2021.

Menurut Sasongko dkk (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi

penggunanya. Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai alat ukurnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dalam beberapa langkah, diantaranya adalah membuat perencanaan keuangan, pencatatan keuangan secara disiplin, pisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, siapkan dana darurat, pengelolaan utang, evaluasi bisnis dan tetapkan target yang realistis.

Pelaku UMKM di Kartasura seperti kebanyakan usaha kecil yaitu belum menerapkan perencanaan keuangan dengan baik bahkan masih belum mengacu pada pencatatan akuntansi terutama untuk usaha yang tergolong mikro dana kecil. Hal ini membuat usaha mereka berjalan apa adanya karena menurut mereka yang penting adalah pemasaran produk yang telah dihasilkan sehingga untuk pencatatan tidak begitu memperhatikan, bahkan UMKM tersebut belum punya laporan keuangan. Kondisi seperti ini jika dilakukan dalam perusahaan besar dengan tidak ada kontrol keuangan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dan bisa saja menjadi peluang untuk melakukan tindakan tidak baik. (Afkar et al, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pengelolaan Bisnis pada seluruh peserta pengabdian kepada masyarakat.
2. Penyampaian materi Pengelolaan Keuangan Bisnis UMKM.

3. Pelatihan Pencatatan transaksi harian usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 30 pelaku UMKM yang berada di kecamatan Kartasura. Pada saat proses pelatihan berlangsung, tim pengabdian masyarakat secara teknis dibantu oleh mahasiswa dari STIE St Pignatelli Surakarta.

Latar belakang ilmu dan pengalaman dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dari masing-masing anggota tim pengabdian sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM peserta pelatihan dan masyarakat luas pada umumnya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat juga sangat terbantu dengan adanya keterlibatan 1 orang mahasiswa STIE ST Pignatelli Surakarta dari jurusan S1 Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pelatihan “Pengelolaan Keuangan Bisnis UMKM di Kecamatan Kartasura” dan STIE St Pignatelli Surakarta ini dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 14 Mei 2022. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan 2 metode yaitu pemaparan dan praktek, dengan tujuan agar UMKM memiliki pengalaman empiris dalam pelatihan pengelolaan keuangan bisnisnya.

Kegiatan ini berlangsung sekitar 3 jam dengan acara rinci sebagai berikut:

1. Pembukaan (08.30 -08.45)

Kegiatan ini dibuka oleh Camat Kartasura yaitu Bapak Suyadi Widodo, S.Sos, yang menyatakan pentingnya pengelolaan bisnis UMKM dilakukan secara professional,

mengingat UMKM merupakan penyumbang terbesar pendapatan negara. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan mampu mengelola keuangan bisnis dengan lebih professional. Kegiatan ini sebagai bentuk upaya kontribusi dunia Pendidikan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Kegiatan Inti Pertama – Pemaparan Materi (08.45 – 10.00)

Kegiatan inti pertama ini berupa pemaparan materi seputar pengelolaan keuangan bisnis UMKM, oleh Evi Dewi Kusumawati, SE., Akt., CA., M.Ak dari STIE St Pignatelli Surakarta selaku ketua tim pengabdian masyarakat, kemudian dilakukan diskusi mengenai pengelolaan keuangan bisnis UMKM yang dipandu oleh Dewi Kartikasari, SE., MM.

Pada sesi ini, kegiatan berlangsung dua arah, pemateri menyampaikan materi kemudian peserta mencatat pertanyaan dan kemudian pada sesi diskusi peserta menyampaikan pertanyaan serta melakukan diskusi paralel dengan peserta yang lainnya

3. Kegiatan Inti Kedua – Pelatihan Pencatatan transaksi bisnis (10.00 – 11.30)

Pada sesi ini, pertama peserta pelatihan dibagi ke dalam 3 kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh 1 orang dosen pengabdian. Kelompok 1 didampingi oleh Evi Dewi Kusumawati, SE., Akt., CA., M.Ak, kelompok 2 didampingi oleh Dewi Kartikasari, SE., MM, dan kelompok 3 didampingi oleh Kurniawati Darmaningrum, SE, MM. Dosen pengabdian ini bertugas untuk memperkenalkan formulir transaksi harian kepada peserta dalam kelompoknya dan

mengarahkan serta membimbing peserta jika di langkah selanjutnya peserta mengalami kesulitan. Langkah selanjutnya setiap peserta menuliskan transaksi penjualan dan pembeliannya ke dalam formulir transaksi harian dibimbing dan didampingi dari Tim pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah kami peroleh, tanggapan dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah positif. UMKM di kecamatan kartasura mempunyai keinginan agar dikemudian hari dapat diadakan pelatihan pengelolaan keuangan bisnis lagi di kemudian hari, agar UMKM di kecamatan kartasura semakin professional dalam mengelola bisnis. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan materi lanjutan yang lebih spesifik dan detail. Tim pengabdian masyarakat membuka kesempatan bagi mahasiswa apabila ingin diskusi dan bekerjasama dengan tim pengabdian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap pimpinan STIE St Pignatelli Surakarta dan juga Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan STIE St Pignatelli Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Sasongko, dkk (2019). Tata Kelola Keuangan Yang Baik Bagi UMKM. Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)

Jurnal Pengabdian Masyarakat Tunas Membangun

<https://tirto.id/cara-mengelola-keuangan-usaha-untuk-pelaku-umkm-agar-bisnis-lancar-glcD>, diakses tanggal 17 mei 2022 pukul 09:45